

**ANALISIS EKSTERNALITAS PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA
LAMPUNG PLANT TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KELURAHAN CAMPANG JAYA KECAMATAN SUKABUMI
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

OLEH :

Rhenica Selvia



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

EXTERNALITIES ANALYSIS OF PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA LAMPUNG PLANT AGAINST THE ECONOMICS OF THE KELURAHAN CAMPANG JAYA KECAMATAN SUKABUMI SOCIETY BANDAR LAMPUNG

By

Rhenica Selvia

The purpose of this research is to know the positive and negative externalities impact from the existence of PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant against the economic of the Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi society Bandar Lampung. The data source that used are primary data and secondary data. Analysis method that use is a statistical-descriptive-quantitative method. The analysis result show that PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant existence inflict the positive and negative externalities.

Based on the result of the research, the positive externalities of PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant such as: there are labors were absorbed related of PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, the people income increase generally, the economics structure were evolve and there are business opportunities like canteens, stalls and rented house because the PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant existence. The negative externalities that impact from PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant existence such as: the occurrence of environmental pollution, the impairment of street infrastructure and the decline of people health.

Keywords : Positive externalities and negative externalities

ABSTRAK

ANALISIS EKSTERNALITAS PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA LAMPUNG PLANT TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN CAMPANG JAYA KECAMATAN SUKABUMI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Rhenica Selvia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak eksternalitas positif dan negatif dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant menimbulkan eksternalitas positif dan eksternalitas negatif

Berdasarkan hasil penelitian, eksternalitas positif dari PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant antara lain: adanya tenaga kerja yang terserap terkait keberadaan PT. Phillips Indonesia Lampung Plant, meningkatnya pendapatan masyarakat secara umum, berkembangnya struktur ekonomi yaitu adanya peluang usaha seperti warung makan, toko klontongan, rumah kontrakan/kos-kosan karena keberadaan PT. Phillips Indonesia Lampung Plant. Eksternalitas negatif yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant antara lain: terjadinya pencemaran lingkungan, perusakan infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar.

Kata Kunci : Eksternalitas positif, eksternalitas negatif

**ANALISIS EKSTERNALITAS PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA
LAMPUNG PLANT TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KELURAHAN CAMPANG JAYA KECAMATAN SUKABUMI
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

RHENICA SELVIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **ANALISIS EKSTERNALITAS PT. PHILLIPS
SEAFOOD INDONESIA LAMPUNG PLANT
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KELURAHAN CAMPANG JAYA KECAMATAN
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Rhenica Selvia**

No. Pokok Mahasiswa : **1211021096**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



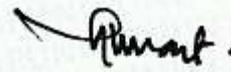
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

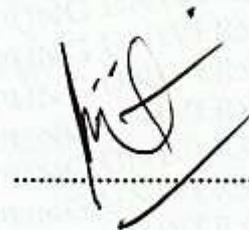
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hi. Toto Gunarto, S.E., M.Si.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Muhiddin Sirat, S.E., MSi.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 Agustus 2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

"Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Bandar Lampung, 22 Agustus 2016
Penulis



Rhenica Selvia

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Lampung tanggal 24 November 1994 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Halik, S.P. (Alm) dan Ibu Ratu Dandian. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2000 di TK Al-Azhar 2 Bandar Lampung, kemudian pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikannya di SDN 1 Sepang Jaya. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2009, yang kemudian dilanjutkan ke SMA Negeri 3 Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2012.

Pada Tahun 2012, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu di Universitas Lampung Jurusan Ekonomi Pembangunan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan. Selama menjadi mahasiswa, penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2015 selama 60 hari di Desa Karta Sari, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

MOTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Qs: Al-Mujadalah:11)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan terima kasihku kepada :

Ibuku tercinta, almarhum Ayahku, terima kasih atas kasih sayang, doa, semangat, dukungan, kesabaran, ketulusan, perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa, tidak ada sesuatu apapun yang dapat membalas dan menggantikannya.

Adik-adikku Sherly Noveliza dan Ahmad Gumilang dan keluarga besarku yang telah memberikan dukungan selama ini.

Para Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Sahabat-sahabat tercinta yang turut memberikan saran, motivasi, bantuan dan juga doa yang dapat menambah semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Almamater tercinta. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ***“Analisis Eksternalitas PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung”*** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini . Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Emi Maimunah, S.E., M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. H. Toto Gunarto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi hingga akhir kepada penulis

5. Bapak Muhidin Sirat, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama, terima kasih atas saran dan bimbingannya kepada penulis.
6. Bapak Thomas Andrian, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Yati, Mas Ferry, Mas Ma'ruf, Pak Kasim, Mas Rohadi yang telah banyak membantu.
10. Ibuku tercinta Ratu Dandian, almarhum Ayahku tercinta Halik, Adikku tersayang Sherly Noveliza dan Ahmad Gumilang, terima kasih atas doa, perhatian dan dukungannya selama ini.
11. Mimi Dra. Hj. Nurhayati Hs, yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil, terima kasih atas semua bantuannya.
12. Seluruh keluarga besarku tercinta yang telah memberikan semangat tiada henti.
13. Sahabat-sahabatku semasa berjuang di kampus tercinta, Deffa Trisetia Julian, Meri Heryati, Firdha Dienyah, dan Selvi Rahayu, yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada disaat susah, senang, beruntung punya kalian.
14. Sahabat-sahabatku, Aji Kurniawan dan Nedy Amardianto yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
15. Teman-teman satu bimbingan skripsi Tina, Mute, Frisca, Rizka, Devina, Devani, Rina, Sinta, Arli, Hara, May, Rizky, dan Adib. Terima kasih atas doa,

dan semangatnya yang membuat penulis juga bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2012 Handicky, Kahfi, Ageng, Ulung, Sony, Ade, Gery, Paul, Anto, Asri, Deri, Acong, Yasser, Boli, Ketut, Indra, Decu, Epsi, Aprida, Vivi, Rini, Bella, Almira, Athina, Yoka, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
17. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karta Sari, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Brenda, Jeni, Jevica, Heru, dan Hilman. Terima kasih untuk pengalaman, pelajaran, dan kebersamaan selama KKN.
18. Kakak tingkat EP angkatan 2011 serta adik-adik EP angkatan 2013 dan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun terima kasih atas dukungannya.
19. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya proposal penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2016

Penulis,

Rhenica Selvia

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Sistematika Penulisan	14
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Eksternalitas	15
A. Bentuk- Bentuk Eksternalitas	16
B. Jenis-Jenis Eksternalitas.....	16
C. Kebijakan Mengatasi Eksternalitas	17
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	18
3. Sosial Ekonomi.....	21
B. Tinjauan Empiris	22
 III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	25
1. Penyerapan Tenaga Kerja.....	26
2. Berkembangnya Struktur Ekonomi	26
3. Pencemaran Lingkungan	26
4. Kesehatan Masyarakat Menurun	27

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3. Skor Jawaban Responden.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Uji Validitas dan Reabilitas.....	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reabilitas.....	33
E. Alat Analisis	35
F. Gambaran Umum PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant.....	35
1. Sejarah Berdiri Perusahaan	35
2. Visi dan Misi Perusahaan	36
3. Tujuan dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan	36
G. Gambaran Umum Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi	37
1. Sejarah Berdirinya Kel. Campang Jaya.....	37
2. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah Kel. Campang Jaya	38

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Pelaksanaan Survey.....	39
B. Dampak Eksternalitas Positif PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	40
1. Penyerapan Tenaga Kerja.....	40
2. Peningkatan Pendapatan.....	42
3. Berkembangnya Struktur Ekonomi	43
4. Fasilitas Umum.....	45
C. Dampak Eksternalitas Negatif PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	47
1. Pencemaran Lingkungan	47
2. Kerusakan Infrastruktur Jalan	49
3. Kesehatan Masyarakat Menurun	50
D. Implikasi Hasil Analisis Matriks Jawaban Responden	54
a. Pembahasan Hasil Analisis Eksternalitas Positif.....	54
a.1. Penyerapan Tenaga Kerja	54
a.2. Berkembangnya Struktur Ekonomi.....	54
a.3. Fasilitas Umum	55
b. Pembahasan Hasil Analisis Eksternalitas Negatif.....	55
b.1. Pencemaran Lingkungan	55
b.2. Infrastruktur	56
b.3. Kesehatan Masyarakat Menurun Akibat Pencemaran	56

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung Tahun 2015	3
2. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pekerjaan di Kelurahan Campang Jaya Tahun 2015.....	4
3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	5
4. Matriks Dampak Lingkungan yang Terjadi, Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	7
5. Penelitian Terdahulu	22
6. Jumlah Populasi Kepala Keluarga Kelurahan Campang Jaya Tahun 2016 ...	28
7. Nilai Interpretasi rata-rata	31
8. Interpretasi Reabilitas Instrumen.....	34
9. Tenaga Kerja yang Terserap dengan Adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	40
10. Jumlah Tenaga Kerja PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	41
11. Besarnya Manfaat PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	42
12. Rata-Rata Pendapatan Kepala Keluarga Tiap Bulan	43
13. Dampak Keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Pertambahan Peluang Usaha Baru Bagi Masyarakat.....	44
14. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	45

15. Keadaan Fasilitas Yang Diberikan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Kepada Masyarakat	46
16. Jenis Fasilitas Yang Diberikan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Kepada Masyarakat	46
17. Pencemaran Perusahaan	48
18. Keadaan Lingkungan di Kelurahan Campang Jaya	49
19. Keadaan Infrastruktur Jalan di Kelurahan Campang Jaya	50
20. Sumber Air Bersih Yang digunakan.....	51
21. Kondisi Kesehatan Yang Dirasakan Masyarakat Setelah Berdirinya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	52
22. Matriks Hasil Jawaban Responden.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Program-Program CSR yang dilakukan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant	L1
2. Kuesioner Penelitian	L3
3. Hasil Uji Coba 109 Responden	L7
4. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Eksternalitas Positif	L11
5. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Eksternalitas Negatif	L12
6. Harga Kritis dari r Product Moment	L13
7. Struktur Organisasi Perusahaan	L14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu diimbangi dengan pesatnya degradasi mutu lingkungan. Semakin pesatnya pertumbuhan sektor industri selalu mengakibatkan rendahnya mutu lingkungan. Ketika suatu industri di bangun untuk menghasilkan suatu output, disisi lain berpotensi menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun ada hal lain yang harus di pikirkan dengan pengadaan suatu industri, yaitu dampak lingkungan yang akan ditimbulkan oleh proses produksi dari suatu industri tersebut.

Perusahaan tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dengan menimbulkan eksternalitas atas kegiatan produksinya, maka perusahaan juga perlu menyadari bahwa perusahaan terdiri dari para individu yang terlibat di dalamnya. Dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha suatu perusahaan dapat bersifat positif dan negatif baik bagi lingkungan sekitar perusahaan ataupun bagi pembangunan daerah dimana perusahaan tersebut berproduksi. Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Misalnya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, berkembangnya struktur ekonomi, dan pembangunan fasilitas umum. Sedangkan eksternalitas negatif terjadi apabila dampaknya bagi

orang lain yang tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan (Mangkoesobroto, 1999: 110). Dampak eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan antara lain berupa pencemaran lingkungan, kerusakan infrastruktur, dan kesehatan masyarakat menurun di sekitar perusahaan.

Kegiatan produksi suatu perusahaan di suatu daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat antara lain dari besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar perusahaan (Hidayat, 2009: 48).

Perusahaan bertanggung jawab serta mempunyai kewajiban untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Saat ini perusahaan mempunyai tambahan kewajiban yaitu melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terbaru, yakni UU Nomor 40 Tahun 2007. Karena program CSR tersebut dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdernya*, terutama masyarakat disekitar wilayah kerja atau operasionalnya (Asy'ari, 2008: 17).

PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant merupakan salah satu perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam laut yang didirikan di Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengelolaan, pengalengan dan pengeksportan. Aktivitas

utama dari PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant adalah pengolahan daging rajungan. Perusahaan melakukan proses terhadap daging rajungan menjadi produk akhir dalam kaleng untuk kemudian diekspor. Negara yang menjadi tujuan ekspor meliputi Amerika, Australia, Kanada dan Korea. PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitarnya, baik secara ekonomi maupun dis-ekonomi. Keberadaan perusahaan berperan dalam mengembangkan usaha-usaha milik masyarakat di lingkungan sekitarnya, seperti adanya kantin/warung makan, toko klontongan, dan kos-kosan untuk para karyawan yang bertempat tinggal jauh dari perusahaan. Selain itu, PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant juga menyediakan fasilitas umum, seperti sumur bor dan mushala yang dapat digunakan oleh masyarakat disekitar perusahaan.

Tabel 1. Keadaan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sukabumi Indah	4.524	4.545	9.069
2.	Sukabumi	8.452	8.127	16.579
3.	Nusantara Permai	1.673	1.719	3.392
4.	Campang Raya	1.680	1.539	3.219
5.	Campang Jaya	6.238	5.729	11.967
6.	Way Gubak	2.059	1.867	3.926
7.	Way Laga	3.648	3.382	7.030
	Jumlah	28.274	26.908	55.182

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015

Dari tabel 1, dapat dilihat jumlah penduduk di Kelurahan Campang Jaya mempunyai jumlah penduduk terbesar ke-2 setelah jumlah penduduk di Kelurahan Sukabumi. Ini disebabkan, karena dari 7 Kelurahan yang berada di Kecamatan Sukabumi letak PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant

berada di Kelurahan Campang Jaya. Dengan adanya keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant Kelurahan Campang Jaya mempunyai daya tarik untuk para pendatang, karena mempunyai kesempatan kerja yang lebih luas di bandingkan dengan Kelurahan lain, sehingga tingkat kepadatan penduduk di Kelurahan ini sangat tinggi.

Tabel 2. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pekerjaan di Kelurahan Campang Jaya Tahun 2015

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	52
2.	TNI/POLRI	8
3.	Dagang	245
4.	Petani	22
5.	Tukang	146
6.	Buruh	438
7.	Pensiun	18
8.	Lainnya	468
	Jumlah	1.345

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015

Dari tabel 2, dapat dilihat sebagian masyarakat Kelurahan Campang Jaya bekerja sebagai buruh. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant. Berkembang pesatnya aktivitas perusahaan di satu sisi membawa banyak keuntungan ekonomi dari segi pendapatan dan kesempatan kerja, namun disisi lain juga memberikan dampak perubahan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1.	Tidak tamat SD/Tidak sekolah	0%
2.	SD	15%
3.	SMP	40%
4.	SMA/STM/SMK	35%
5.	Tamat Perguruan Tinggi	10%

Sumber: Kelurahan Campang Jaya, 2015.

Dari tabel 3, dapat dilihat komposisi responden menurut tingkat pendidikan yaitu SMP dengan peringkat paling tinggi dengan persentase 40%. Kedua terbesar yaitu tingkat SMA sederajat dengan persentase 35% selanjutnya tingkat SD 15% dan tamat perguruan tinggi 10%.

Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan dari Pengelolaan Makanan Hasil Laut :

A. Kegiatan yang Menjadi Sumber Dampak

1. Tahap Operasional

Pada tahap operasional, kegiatan yang menimbulkan dampak adalah:

- a. Proses produksi makanan hasil laut.
- b. Pengiriman hasil produksi.

B. Jenis Dampak yang Terjadi

1. Tahap Operasional

A. Proses Produksi Makanan Hasil Laut:

1. Penurunan kualitas air akibat limbah cair dari proses produksi.
2. Penurunan kualitas air tanah akibat penggunaan air untuk proses produksi.
3. Peningkatan jumlah limbah padat dan penurunan estetika lingkungan akibat sampah sisa produksi dan bahan baku.

4. Penurunan kualitas udara (gas) dan peningkatan kebisingan akibat operasional boiler, turunan dari dampak tersebut adalah keresahan masyarakat.

B. Pengiriman Hasil Produksi

1. Pada saat pengiriman hasil produksi dapat terjadi kerusakan jalan dan kemacetan lalu lintas di sepanjang jalur pengiriman, turunan dari dampak tersebut adalah keresahan masyarakat.

Sumber: PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, 2016.

Tabel 4. Matriks Dampak Lingkungan yang Terjadi, Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Sumber Dampak	Jenis Dampak	Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
Tahap Operasional	- Peningkatan limbah padat dan penurunan estetika	- Menyediakan TPS sampah dengan jumlah yang memadai dan memilih sampah organik dan anorganik - Bekerjasama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung dalam pengangkutan sampah
Proses Produksi	- Penurunan kualitas air permukaan	- Pembuatan IPAL - Pembuatan saluran drainase di sekeliling pabrik
	- Penurunan kualitas air tanah	- Pembuatan sumur resapan air hujan - Penghijauan
	- Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan	- Penggunaan masker - Membuat pagar pembatas lokasi kegiatan yang cukup tinggi untuk mengisolir sumber debu - Sirkulasi udara yang baik dalam ruangan produksi - Pembuatan cerobong yang tinggi - Melengkapi cerobong genset dengan muffler - Menisolasi sumber kebisingan dalam ruang kedap suara - Melakukan penyiraman untuk mengurangi debu

Lanjutan Tabel 4.

Sumber Dampak	Jenis Dampak	Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
Tahap Operasional		
Pengiriman Hasil Produksi		- Membatasi muatan sesuai dengan kelas jalan
	- Kerusakan jalan	- Menempatkan petugas pengatur lalu lintas di pintu keluar masuk kegiatan - Mengatur waktu-waktu pengiriman agar tidak bertepatan dengan waktu lalu lintas padat
Rekrutment Tenaga Kerja	- Peningkatan kesempatan kerja	- Mengutamakan masyarakat sekitar dalam rekrutmen tenaga kerja
	- Keresahan masyarakat	- Pendekatan dengan tokoh/pimpinan informal masyarakat setempat - Kepedulian terhadap masyarakat sekitar - Menangani dampak primer secara tepat dan cepat - Melaksanakan SOP
Operasional Genset		- Pengolahan limbah udara CO pada operasional genset dilaksanakan dengan cara memberikan sistem sirkulasi udara yang baik pada ruang genset serta ventilasi yang cukup
	- Keresahan masyarakat	- Mengurangi kebisingan dengan mengisolasi sumber bising - Meletakkan genset pada ruang genset yang dilengkapi alat peredam

Sumber : PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, 2016.

B. Rumusan Masalah

Mengingat produk yang dihasilkan oleh PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant bergerak di bidang industri pengelolaan, pengalengan dan pengeksportan daging rajungan, maka dalam kegiatan produksinya dapat menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah dampak eksternalitas dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui dampak eksternalitas dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dan penulisan karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan diri.
3. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam menjalankan kegiatan produksinya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant tentunya menimbulkan eksternalitas terhadap pihak-pihak yang ada disekitarnya, khususnya masyarakat di Kelurahan Campang Jaya. Eksternalitas yang ditimbulkan oleh PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dapat berupa eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan, sedangkan Eksternalitas negatif, apabila dampaknya bagi orang lain tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kegiatan produksi pengelolaan, pengalengan dan pengeksporan daging rajungan yang bersifat positif maupun negatif kepada masyarakat maupun lingkungan pada umumnya akan menimbulkan respon yang berbeda dari pihak yang terkena dampak tersebut.

Hubungan eksternalitas PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dengan masyarakat Kelurahan Campang Jaya memberikan banyak manfaat, baik dalam, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, berkembangnya struktur ekonomi, dan lain-lainnya. Semua itu diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses terjadinya eksternalitas positif yang ditimbulkan oleh PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap masyarakat di sekitarnya antara lain sebagai berikut :

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Dengan adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant maka banyak membutuhkan tenaga kerja dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru.

2. Peningkatan Pendapatan

Dengan adanya keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, peningkatan pendapatan masyarakat semakin meningkat. Ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang bekerja pada perusahaan dan membuat usaha lain disekitar pabrik.

3. Berkembangnya Struktur Ekonomi

Sebelum adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, pola perkembangan ekonomi masyarakat di Kelurahan Campang Jaya masih cukup lambat. Dengan berdirinya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dapat membuat perubahan ekonomi di sekitarnya tumbuh semakin cepat.

4. Pembangunan Fasilitas Umum

Pembangunan fasilitas umum seperti perbaikan jalan, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya seperti mushala, dan lain-lain yang mempermudah masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Proses terjadinya eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap masyarakat di sekitarnya antara lain sebagai berikut:

1. Pencemaran Lingkungan

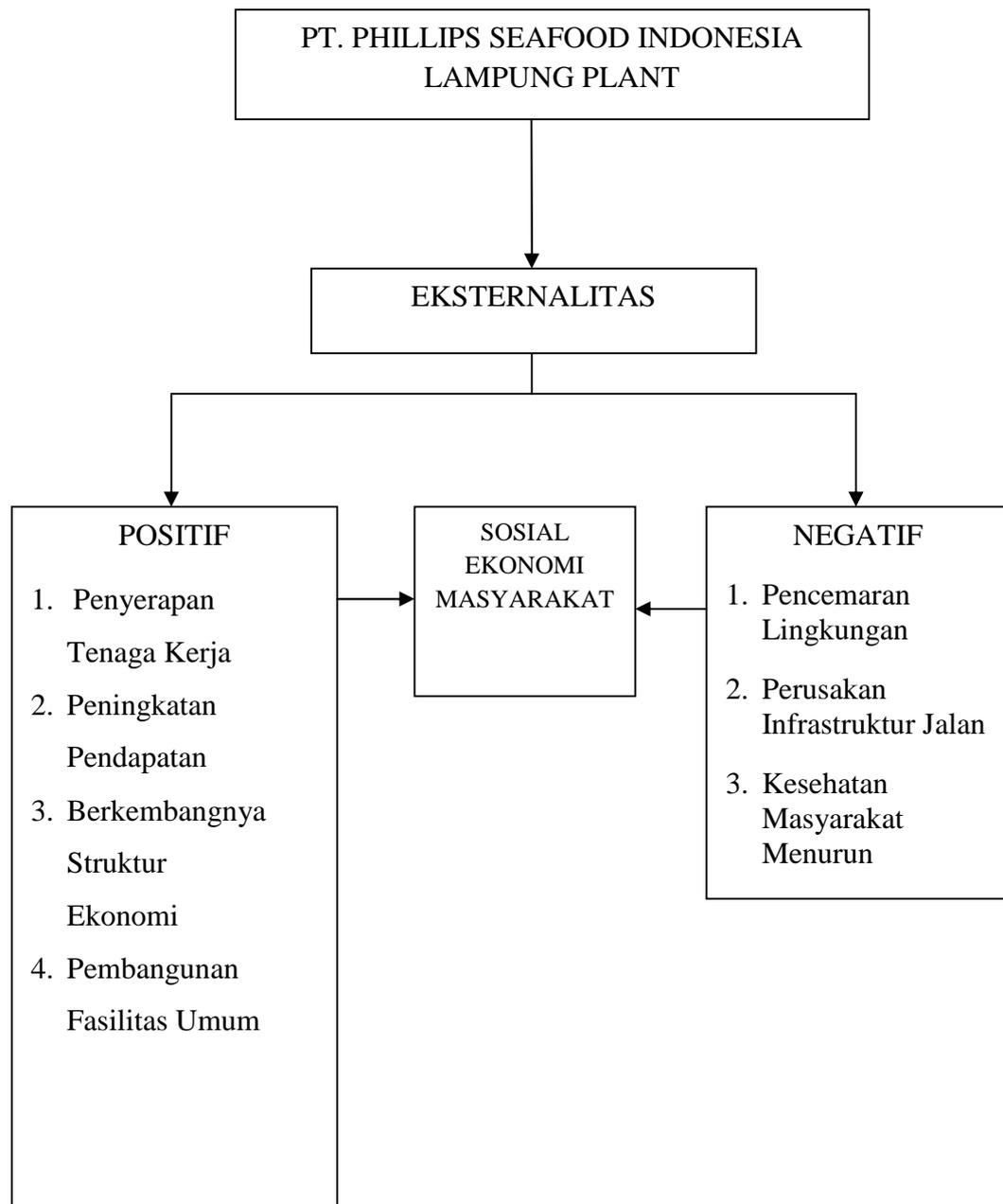
Pencemaran udara akibat adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant seperti, penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara serta peningkatan kebisingan.

2. Perusakan Infrastruktur

Perusakan infrastruktur jalan dikarenakan seringnya pengangkutan produksi dengan menggunakan truk berkapasitas besar.

3. Kesehatan Masyarakat Menurun

Dari pencemaran yang ditimbulkan oleh perusahaan dapat berdampak jangka panjang atau tidak langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar. Meskipun tidak dirasakan secara langsung namun pencemaran lingkungan sangat berdampak negatif untuk kesehatan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi landasan teori, tujuan teoritis, dan tujuan empiris yang relevan dalam penulisan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari tahapan penelitian, sumber data, batasan perubah variabel dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang memuat hasil olah data serta pembahasan dari hasil hitung statistik.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran, yang memuat kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian serta saran untuk pengembangan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

L AMPIRAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Eksternalitas

Menurut Mankiw (2012: 204) eksternalitas muncul apabila seseorang melakukan kegiatan yang mempengaruhi kesejahteraan orang lain, namun tidak membayar ataupun menerima kompensasi/imbalan atas pengaruh itu. Pengaruh terhadap orang lain disebut eksternalitas negatif jika bersifat merugikan. Sebaliknya, disebut eksternalitas positif jika bersifat menguntungkan. Sedangkan menurut Fisher (1996: 48), mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka *private choices* oleh konsumen dan produsen dalam *private markets* umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang efisien secara ekonomi.

Menurut Guritno Mankoesoebroto (1997: 43), Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Syarat terjadinya eksternalitas yaitu :

1. Ada pengaruh dari suatu tindakan
2. Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau diterima.

A. Bentuk-Bentuk Eksternalitas

Eksternalitas mempunyai dua macam bentuk, yakni:

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah tindakan seseorang yang memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi manfaat tersebut tidak dialokasikan di dalam pasar. Jika kegiatan dari beberapa orang menghasilkan manfaat bagi orang lain dan orang yang menerima manfaat tersebut tidak membayar atau memberikan harga atas manfaat tersebut maka nilai sebenarnya dari kegiatan tersebut tidak tercermin dalam kegiatan pasar (Guritno Mangkoesoebroto (1999: 110)).

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah biaya yang dikenakan pada orang lain di luar sistem pasar sebagai produk dari kegiatan produktif. Contohnya yaitu pencemaran lingkungan (Guritno Mangkoesoebroto (1999: 110)).

B. Jenis-Jenis Eksternalitas

Selain pemisahan menurut dampaknya, eksternalitas juga dapat dibedakan antara pihak-pihak yang melakukan dan pihak yang menerima akibat. Menurut Pearee,dkk (1991) dalam perekonomian terdapat empat kemungkinan eksternalitas, yaitu :

1. Produsen-produsen, contohnya adalah dimana sebuah pabrik yang menimbulkan polusi air mengakibatkan kenaikan biaya produksi perusahaan lain yang menggunakan air sebagai salah satu faktor produksi.
2. Produsen-konsumen, contohnya adalah pabrik yang menyebabkan polusi sungai sehingga mengganggu penduduk yang menggunakan air sungai tersebut.
3. Konsumen-konsumen, yaitu tindakan seorang konsumen yang menimbulkan eksternalitas bagi konsumen lain.
4. Konsumen-produsen, yaitu tindakan seorang konsumen yang menimbulkan eksternalitas (positif atau negatif) terhadap produsen, misalnya olahraga yang dilakukan buruh menyebabkan mereka menjadi sehat sehingga produktivitas meningkat dan menguntungkan produsen.

Masyarakat di sekitar perusahaan dapat dikatakan sebagai konsumen dan perusahaan bertindak sebagai produsen.

C. Kebijakan Mengatasi Eksternalitas

1. Solusi dalam mengatasi polusi

Tentunya dalam melakukan proses produksi, dihasilkan pula sisa pembuangan yang berbentuk cair, padat gas. Perusahaan dapat membayar pajak polusi sebesar polusi yang dikeluarkan. Pengenaan pajak tersebut dapat dikatakan mampu menciptakan internalisasi eksternalitas.

2. *Tradeable Emissions permit*

Dapat dilakukan perusahaan terkait dengan mengurangi jumlah polusi yang ditimbulkan dari pada harus membayar pajak yang mahal.

3. Dibangunnya sarana dan prasarana

Misalnya berupa jembatan penyebrangan, jalan raya, rel kereta api, dan sarana publik lainnya. Sehingga keberadaan perusahaan dirasakan manfaat bagi warga sekitarnya. Ini juga merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan dan limpahan manfaat dari adanya teknologi yang dibuat.

2. ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

CSR atau konsep tanggung jawab sosial perusahaan diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Kotler, 2005: 52). CSR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek, tetapi CSR akan memberikan hasil, baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR secara berkelanjutan perusahaan akan berjalan dengan baik. Karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan strategi bisnis dari suatu perusahaan.

CSR diadopsi karena bisa menjadi penawar kesan buruk perusahaan yang terlanjur dalam pikiran masyarakat dan lebih dari itu pengusaha dicap sebagai pemburu uang yang tidak peduli pada dampak kemiskinan dan kerusakan

lingkungan (Rahendrawan, 2006: 125). Program CSR yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus-menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut (Wibisono, 2007).

Bagi suatu perusahaan, reputasi dan citra korporat merupakan aset yang paling utama dan tak ternilai harganya. Oleh karena itu segala upaya, daya dan biaya digunakan untuk memupuk, merawat serta menumbuhkembangkannya (News Of PERHUMAS, 2004). Beberapa aspek yang merupakan unsur pembentuk citra dan reputasi perusahaan antara lain :

1. Kemampuan finansial.
2. Mutu produk dan pelayanan.
3. Fokus pada pelanggan.
4. Keunggulan dan kepekaan SDM.
5. Inovasi.
6. Tanggung jawab lingkungan.
7. Tanggung jawab sosial, dan
8. Penegakan *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Crowther (2008) prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam pelaksanaan CSR antara lain :

1. Berkesinambungan (*Sustainability*)

Ini bukan berarti perusahaan akan terus-menerus memberikan bantuan kepada

masyarakat, tetapi program yang dirancang harus memiliki dampak yang berkelanjutan.

2. CSR merupakan program jangka panjang

Perusahaan harus menyadari sebuah bisnis bisa tumbuh karena dukungan atmosfer sosial dari lingkungan di sekitarnya. Karena itu, CSR yang dilakukan adalah wujud pemeliharaan relasi yang baik dengan masyarakat. CSR bukanlah aktivitas sesaat untuk mendongkrak popularitas atau mengejar profit.

3. CSR menimbulkan dampak positif

CSR harus berdampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Perusahaan yang melakukan CSR harus peduli dan mempertimbangkan sampai ke dampaknya. Ini yang membedakannya dengan *charity*.

4. CSR yang benar tidak membebani konsumen

Dana yang diambil untuk CSR tidak dimasukkan ke dalam *cost structure* perusahaan, sebagaimana budget untuk marketing yang pada akhirnya akan ditransformasikan ke harga jual produk.

Indikator keberhasilan CSR dapat dilihat dari dua sisi, yaitu :

1. Dari sisi perusahaan, citranya harus semakin baik di mata masyarakat.
2. Dari sisi masyarakat, harus ada peningkatan kualitas hidup dan masyarakat yang dibantu bisa mandiri serta tidak terus-menerus bergantung pada pertolongan pihak lain.

Karenanya, penting bagi perusahaan melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program CSR, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

3. Sosial Ekonomi

Dampak sosial ekonomi ialah dampak yang terjadi pada sistem ekonomi, menyangkut struktur ekonomi dan kondisi ekonomi (Erickson, 1979). (Suranto, 2008: 24) menyatakan bahwa pembangunan suatu proyek sejak di dalam perencanaan memang sudah bertujuan untuk meningkatkan sosial ekonomi sehingga secara teoritis dampak setiap proyek haruslah positif bagi masyarakat setempat, provinsi, nasional, ataupun internasional. Komponen yang dianggap penting dalam penetapan aspek ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Pola Perkembangan Penduduk

Pola perkembangan penduduk yang perlu diketahui adalah jumlah penduduk, umur, perbandingan kelamin, dan sebagainya.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak secara langsung, tetapi juga dampak yang tidak langsung, seperti timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru.

3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dengan adanya suatu perusahaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum.

4. Berkembangnya Struktur Ekonomi

Timbulnya aktivitas perekonomian lain akibat adanya perusahaan tersebut sehingga membuka sumber-sumber pekerjaan baru. Pada penelitian ini berkembangnya struktur ekonomi diukur berdasarkan Upah Minimum Kota

Bandar Lampung yaitu sebesar Rp 1.870.000.

5. Lingkungan

Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar suatu objek yang saling mempengaruhi. Suatu perusahaan dalam kegiatannya harus memperhatikan lingkungan disekitarnya.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan Empiris bertujuan membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan yang merujuk dari beberapa studi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung.

Tabel. 5 Penelitian Terdahulu

	Nama	Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Mursa, (2010)	Analisis Eksternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim	Analisis Deskriptif Kualitatif	1. Berkembangnya struktur ekonomi yang mengakibatkan timbulnya berbagai aktivitas perekonomian lokal 2. pengangguran berkurang. 3. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat sekitar lingkungan PT. Bukit Asam.
2.	Mulyaningrum (2010)	Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan (Studi Kasus pada Wisata	Analisis Multiplier Effect	Belum menunjukkan pengaruh yang besar terhadap PDRB, tetapi diyakini akan menjadi andalan

Lanjutan Tabel 5

		Alam Baturaden-Purwokerto, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)		terbukti dengan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan sektor primer seperti pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, dan kehutanan
3.	Ramadhani, (2013)	Eksternalitas PT. Asia Forestama Raya (AFR) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Kegiatan produksi PT. AFR berdampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, dilihat dari besarnya pendapatan, penyerapan tenaga kerja, pembangunan infrastruktur serta memacu pertumbuhan ekonomi dan sosial lainnya

Lanjutan Tabel 5

4.	Riawati, (2011)	Eksternalitas Sebagai Penyebab Kegagalan Pasar	Analisis Multiplier Effect	Eksternalitas negatif dapat menimbulkan kegagalan pasar seperti yang paling utama adalah asymmetric information. Ini merupakan eksternalitas negatif yang paling sering menimbulkan kegagalan pasar, contohnya adalah ketidaksinkronan antara harga suatu produk di pasar dan di daerah asal, sehingga menimbulkan kegagalan pasar, contohnya adalah ketidaksinkronan antara harga suatu produk di pasar dan di daerah asal, sehingga sering menimbulkan kerugian pada produsen
5.	Odiansyah (2013)	Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya”. (Studi Kasus Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara).	Analisis Deskriptif Kualitatif	Terdapat eksternalitas positif keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan dan wawancara langsung kepada masyarakat Kelurahan Campang Jaya. Pemilihan lokasi dilakukan atas pertimbangan bahwa wilayah Kelurahan Campang Jaya merupakan daerah yang menjadi pusat industri. Kelurahan Campang Jaya juga merupakan daerah yang melakukan interaksi yang lebih banyak dibandingkan dengan kelurahan lain yang berada dekat dengan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant. Sedangkan data sekunder diperoleh dari PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dan Kantor Kelurahan Campang Jaya. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri atas variabel-variabel yaitu penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur ekonomi, pencemaran lingkungan, dan kesehatan masyarakat menurun.

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah pekerja yang terserap dalam kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dampak secara langsung tetapi juga dampak secara tidak langsung

Yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja adalah:

1. Banyak tenaga kerja yang terserap.
2. Adanya manfaat PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap penyerapan tenaga kerja dilingkungan masyarakat.

2. Berkembangnya Struktur Ekonomi

Perkembangan struktur ekonomi dari pembangunan dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan suatu proyek atau usaha sangat diharapkan dapat memberi dampak yang berarti bagi pembangunan perekonomian masyarakat sekitar dengan itu masyarakat merasa lebih terbantu serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum. Yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat adalah:

1. Pendapatan kepala keluarga tiap bulan.
2. Keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant berperan dalam menciptakan sumber-sumber pekerjaan baru bagi masyarakat.
3. Keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

3. Pencemaran Lingkungan

Pada lingkungan yang tercemar, maka akan mempengaruhi sumber-sumber ekonomi yang harus dialihkan dari kegiatan produksi ke kegiatan lain seperti

kesehatan dan sebagainya. Usaha untuk mengurangi pencemaran akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. (Guritno Mangkoesoebroto, 1997: 47-49).

4. Kesehatan Masyarakat Menurun

Salah satu dampak negatif dari suatu pembangunan atau operasional suatu usaha yaitu kesehatan masyarakat menurun dan sering kali terabaikan oleh perusahaan dan pemerintah selaku yang pemberi izin atas pembangunan dan operasional suatu perusahaan sehingga dapat merugikan masyarakat secara tidak langsung.

Keempat variabel tersebut merupakan hal yang sangat dirasakan masyarakat Kelurahan Campang Jaya khususnya RT 07, RT 08, dan RT 09. Dampak positif yaitu penyerapan tenaga kerja yang diikuti dengan berkembangnya struktur ekonomi sehingga berefek pada peningkatan pendapatan. Dampak negatif yaitu terjadinya pencemaran lingkungan sehingga berpengaruh pada kesehatan masyarakat yang menurun serta penurunan kualitas lingkungan misalnya terjadi pencemaran air yang berdampak pada penurunan kualitas air bersih.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 98).

Dalam penelitian ini, maka populasi penelitian sebagai berikut :

1. PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant berada di lingkungan RT 08, dan berbatasan langsung dengan RT 07 dan RT 09, sehingga populasi dalam penelitian ini berada di lingkungan RT 07, RT 08, dan RT 09 Kelurahan Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung. Berikut data jumlah Kepala Keluarga (KK) pada masing-masing RT :

Tabel 6. Jumlah Populasi Kepala Keluarga Kelurahan Campang Jaya Tahun 2016

No.	Lingkungan/RT	Jumlah KK
1.	RT 07	179
2.	RT 08	134
3.	RT 09	112
	Total	425

Sumber : Kelurahan Campang Jaya, 2016

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Stratified Random Sampling* yaitu suatu teknik sampling dimana populasi kita bagi kedalam sub populasi, karena mempunyai karakteristik yang heterogen dan heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan terhadap pencapaian tujuan penelitian, maka penelitian dapat mengambil dengan cara ini. Setiap stratum dipilih sampel melalui proses simple random sampling.

(Sugiyono, 2012).

Pengambilan sampel pada Kepala Keluarga (KK) berdasarkan kriteria yang bertempat tinggal paling dekat dengan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant. Dengan pemilihan responden pada ketiga RT tersebut yaitu RT 07, RT 08

dan RT 09 dengan jumlah populasi sebanyak 425 KK yang besarnya dihitung berdasarkan estimasi terhadap proporsi dengan rumus :

$$n = \frac{N \cdot p(1-p)}{(N-1)D + p(1-p)}$$

Keterangan :

N = Besarnya populasi, dalam penelitian ini populasi berjumlah 425.

n = Besarnya Sampel.

p = Proporsi Yang Diduga, p tidak diketahui maka $p = 0,5$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

B = Bound Of Error, dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95%, sehingga nilai B = 5%.

(moh. Nazir, 2003:289)

Jika bound of eror sebesar 0,05, maka besarnya sampel yang harus diambil

adalah:

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{0,05^2}{4} = 0,000625$$

$$n = \frac{(425)(0,1)(0,9)}{(425)0,000625 + 0,1(0,9)}$$

$$n = \frac{38,25}{0,35} = 109,28 \approx 109 \text{ Sampel}$$

Setelah mendapatkan hasil, kemudian menggunakan teknik Sampel berimbang (alokasi-alokasi sampel proporsional) untuk wilayah masing-masing RT sebagai berikut:

$$RT\ 07 = \frac{179}{425} \times 109 = 46 \text{ orang}$$

$$RT\ 08 = \frac{134}{425} \times 109 = 34 \text{ orang}$$

$$RT\ 09 = \frac{112}{425} \times 109 = 29 \text{ orang}$$

3. Skor Jawaban Responden

Penentuan skor yang digunakan atas jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala likert, yakni skala dengan lima jenjang yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Kriteria umum penilaiannya adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| 1. Sangat setuju/ positif dengan skor | 5 |
| 2. Setuju/ positif dengan skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/ netral dengan skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ diberi skor | 1 |

Dengan menggunakan 5 jawaban tersebut diharapkan responden dapat lebih fokus dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya hasil dari kuesioner dari masing-masing pertanyaan dirata-rata sehingga dapat dibaca dengan menggunakan tabel intepretasi rata-rata.

Tabel 7 Nilai Interpretasi rata-rata

Besarnya nilai rata-rata	Interpretasi
Antara 4,01 – 5,00	Sangat baik
Antara 3,01 - 4,00	Baik
Antara 2,01 – 3,00	Cukup baik
Antara 1,01 – 2,00	Kurang
Antara 0,01 – 1,00	Buruk

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan angket terbuka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Metode ini diperoleh dari instansi-instansi yang ada kaitanya dalam penelitian ini yaitu PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung dan Kantor Kelurahan Campang Jaya.

D. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004). Uji validitas yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana daftar pertanyaan dapat mengukur dampak eksternalitas dari perusahaan dengan menggunakan rumus *product moment coefficient of correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X_i = dampak dari perusahaan

Y_i = Jumlah skor butir

n = banyaknya variabel sampel yang di analisis

(suharsimi arikunto, 2002: 162)

Pengujian kevalidan menggunakan r product moment pada derajat kebebasan

(dk) = n-1 dengan kriteria pengujian:

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dengan menggunakan rumus *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen.

k = Banyaknya jumlah pertanyaan

at^2 = Jumlah varian total

$\sum ab^2$ = Jumlah varian pertanyaan

Dengan rumus varian:

$$\sum ab^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Banyaknya skor responden yang diuji coba

$\sum x$ = Jumlah skor yang dipilih

Untuk menilai alat ukur yang digunakan apakah cukup reliabel atau tidak, maka digunakan rumus t:

$$t = r \cdot \sqrt{\frac{n-1}{1-r^2}}$$

Dengan keputusan:

Jika $t > t_{\text{tabel}}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan reliabel.

Jika $t < t_{\text{tabel}}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Selanjutnya indeks koreabilitas diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r untuk menyimpulkan alat ukur yang digunakan cukup atau tidak reliabel.

Tabel 8. Tabel Interpretasi Reabilitas Instrumen

Besarnya nilai r_{11}	Kriteria
0,0 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/ cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : suharsimi Arikunto, 2002: 268

Pengujian validitas dilakukan terhadap 109 responden pada tingkat kepercayaan 95%, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,188. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 18,0 for windows*. Pada pengujian validitas disajikan 11 pertanyaan. Didapat hasil bahwa seluruh pertanyaan valid. Pengujian variabel pertanyaan dengan menggunakan uji koreabilitas (r) sampel 109 didapat r_{tabel} sebesar 0,188 dan diperoleh nilai r_{hitung} untuk pertanyaan eksternalitas positif yaitu sebesar 0,655 jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,655 > 0,188) dengan menggunakan tabel interpretasi reabilitas instrumen pada tabel 7 maka dapat dinilai kuat, dan pertanyaan eksternalitas negatif didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,288 jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,288 > 0,188) dengan nilai reabilitas instrumen

kuat.

E. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah yaitu alat analisis deskriptif kuantitatif yaitu pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek dalam penelitian berdasarkan fakta yang terjadi di PT. Phillips Seafood Indonesia secara utuh yaitu dengan menggunakan analisis tabel. Analisis tabel digunakan untuk mengetahui modus, atau presentase dari variable yang diamati. Dimana data yang diperlukan berasal dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

F. Gambaran Umum PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant

Kantor Direksi PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant yang bertempat di jalan IR. Sutami KM 7 Komplek Gudang Aman Jaya Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

1. Sejarah Berdiri Perusahaan

PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant merupakan salah satu perusahaan industri pengolahan makanan hasil laut, yang didirikan pada tanggal 29 Oktober Tahun 1998. PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant dibangun diatas lahan seluas total 20.000 m² dengan status lahan adalah hak milik dengan SHM Nomor 258/C.R. PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant yang berada di Lampung ini merupakan kantor cabang dari yang ada di Jawa Tengah. Kantor Pusatnya sendiri berada di Dukuh Pejarakan, Desa Danasari, Kec. Pematang, Jawa Timur.

Untuk saat ini PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant tercatat memiliki 800 karyawan. PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant memiliki kebijakan lingkungan dan menyadari bahwa konservasi lingkungan merupakan semangat dasar dalam segala aktivitas produksi. Untuk itu PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant memiliki target berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menyajikan produk yang aman dan nyaman untuk dikonsumsi.

2. Visi dan Misi PT. Phillips Seafood Indonesia

A. Visi

Berkomitmen untuk melayani pelanggan dengan produk asli (otentik), bermutu, aman, legal, dan biaya efektif serta halal bagi pelanggan yang membutuhkan produk halal dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan etika usaha.

B. Misi

1. Melakukan perbaikan berkelanjutan efektifitas penerapan sistem manajemen keamanan dan mutu secara terus menerus
2. Menentukan sasaran dan tujuan yang terukur serta meninjaunya secara reguler melalui tinjauan manajemen.
3. Mengembangkan budaya mutu internal.
4. Membina hubungan yang produktif dengan pelanggan dan pemasok.
5. Memproduksi produk yang halal secara konsisten sesuai dengan syariat islam.

3. Tujuan dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

A. Tujuan perusahaan

Sesuai akta pendirian perusahaan, tujuan perusahaan adalah :

1. Menjadi produsen terkemuka, pengecer, dan rasa restaurantur yang inovatif

dan solusi pangan.

2. Menciptakan produk-produk dalam kategori hasil laut, serta basis yang lebih luas terhadap kualitas rasa dan protein yang inovatif.

B. Nilai-nilai budaya perusahaan

Budaya perusahaan yang ditumbuhkan yaitu, meningkatkan kualitas produksi, menciptakan produk-produk dengan inovasi yang baru, dan menciptakan produk yang ramah lingkungan

G. Gambaran umum Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung

1. Sejarah berdirinya Kelurahan Campang Jaya

Kelurahan Campang Jaya terletak di sebelah Timur yang berbatasan dengan Kelurahan Sukabumi Campang Raya dengan luas wilayah 678 Ha. Sebelum pemekaran wilayah Campang Jaya masuk ke dalam wilayah Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur.

Berdasarkan peraturan daerah No. 4 Tahun 2012 Tanggal 19 Juni 2012 tentang pembentukan dan penataan Kecamatan dan Kelurahan, Campang Raya dimekar menjadi 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Campang Jaya dan Kelurahan Nusantara Permai yang masuk ke dalam wilayah Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung.

2. Kondisi geografis dan batas wilayah Kelurahan Campang Jaya

Kelurahan Campang Jaya keadaan pemukiman tanahnya cukup tinggi 85 meter diatas permukaan laut.

Adapun batas-batas wilayah kelurahan Campang Jaya yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Tanjung Bintang dan Kel. Way Laga.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Way Gubak.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sukabumi, Campang Raya.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Way Laga, Tanjung Bintang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Eksternalitas yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap masyarakat Kelurahan Campang Jaya berupa eksternalitas positif dengan skor rata-rata sebesar 3,58 lebih besar dari eksternalitas negatif dengan skor rata-rata sebesar 3,39 yang terdiri dari : Semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap terkait keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, berkembangnya struktur ekonomi yang mengakibatkan timbulnya berbagai aktivitas perekonomian lokal sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha-usahanya, meningkatnya pendapatan masyarakat secara umum karena semakin bertambahnya sumber-sumber pekerjaan baru bagi masyarakat diluar dari karyawan atau buruh pabrik. Pembangunan fasilitas umum yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat juga sangat bermanfaat dalam menunjang aktifitas masyarakat disekitarnya. Sedangkan, eksternalitas negatif keberadaan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, perusakan infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar.

B. Saran

1. Lebih meningkatkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam perusahaan sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant.
2. Perlunya peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan terhadap dampak negatif yang terjadi, sehingga masyarakat akan memperoleh manfaat dari adanya keberadaan perusahaan.
3. Masyarakat di Kelurahan Campang Jaya lebih berperan aktif dalam menanggapi masalah lingkungan yang terjadi akibat pencemaran yang dilakukan oleh pabrik.
4. Disamping dampak positif masyarakat juga mempunyai persepsi negatif terhadap pencemaran yang dilakukan PT. Phillips Seafood Indonesia Lampung Plant, maka pemerintah daerah harus mengkaji ulang izin operasional perusahaan karena telah mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Ansky. 2011. *Analisis Eksternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim*.
- Badan Pengelolaan dana Pemantauan Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung. 2015. *Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UPL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup*.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Keadaan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung*.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Pekerjaan di Kelurahan Campang Jaya*.
- Kelurahan Campang Jaya. 2013. *Monografi Kelurahan Campang Jaya, Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*
- Mangkoesebroto, Guritno. 1997. *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Nazir, Moh.2003. *Metode Penelitian*. Ghalia indonesia. Jakarta. 544 hlm.
- Odiansyah. 2013. *Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya*". (Studi Kasus Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Pangestu, Danu Wira. 2006. *Dasar Teori Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Putong, Iskandar. Edisi 4. *Economica Pengantar Mikro dan Makro*.

- Ramadhani, Afri. 2010. *Eksternalitas PT. Asia Forestama Raya (AFR) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir*.
- Sufaryanto. 2011. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Perusahaan Dengan Coorporate Social Responsibility (CSR) Disclousur sebagai variabel intervening*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro. Semarang
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Seturan Utara, Sleman, Yogyakarta
- Supratno J. 1998. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta. Hal 168 – 214.
- Suratmo, Gunarwan. 2007. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Susanto, Edi. 2008. *Analisis Ekternalitas Penambangan Bahan Galian Golongan A (Batubara)(Study Kasus Pt Sapia Jaya Menjak Sangewari Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika:Teori dan Aplikasi Untuk Ekonometrika dan Bisnis Edisi Kedua*. Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.